

PERAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) “SAVE THE CHILDREN (STC)” DALAM MENDUKUNG PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DI SMPN 3 RANCAEKEK

(Helmawati¹), (Maman Suherman²), (Ima Mulhima Prihatini³), (Kokom Komalasari⁴)

(¹Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara)

(²Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara)

(³Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara)

(⁴Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara)

Alamat e-mail: ¹ helmawati.dr@gmail.com

Alamat e-mail: ² maman.suherman0406@gmail.com

Alamat e-mail : ³ imamulhimap38@gmail.com

Alamat e-mail : ⁴komalasarinaura@gmail.com

ABSTRACT

Education plays a vital role in sustainable development, and the business world through CSR (Corporate Social Responsibility) programs can expand access, improve quality, and encourage empowerment through leadership development and education. The purpose of this study is to obtain information or an overview and analyze the role of CSR (Corporate Social Responsibility) "Save the Children" in supporting sustainable education financing at SMPN 3 Rancaekek which focuses on the planning, implementation, evaluation, and follow-up plan processes. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Data validity through triangulation techniques, member checks, and conformability. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of the study illustrate that in the planning stage (Plan), it begins with holding a meeting and coordination between Save the Children (STC) and the school. In the implementation stage (Do), Save the Children (STC) provides several assistance to the school, including providing training, providing a place to sort organic and inorganic waste, plant seeds for reforestation, and also building infiltration wells to minimize flooding. In the evaluation stage (Check), the evaluation is carried out at the end of each assistance program provided by Save the Children (STC). The evaluation is carried out by the school with Save the Children (STC) to measure the extent of the success of the program that has been implemented. As a follow-up plan (Act), a student community was formed called the STOPS community (Sahabat Tanaman and Operasi Potongan Sampah). CSR (Corporate Social Responsibility) "Save the Children (STC)" through several programs has supported the financing of sustainable education at SMPN 3 Rancaekek.

Keywords: CSR (Corporate Social Responsibility), Save The Children (STC), Sustainable Education Financing

ABSTRAK

Pendidikan berperan vital dalam pembangunan berkelanjutan, dan dunia bisnis melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) dapat memperluas akses, meningkatkan kualitas, serta mendorong pemberdayaan lewat pengembangan kepemimpinan dan pendidikan. Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau gambaran dan menganalisis tentang peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children*” dalam mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek yang difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data melalui teknik triangulasi, *member check*, dan konformabilitas. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menggambarkan, dalam tahap perencanaan (*Plan*), dimulai dengan mengadakan rapat dan koordinasi antara pihak *Save the Children* (STC) dengan pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan (*Do*), pihak *Save the Children* (STC) memberikan beberapa bantuan kepada pihak sekolah, diantaranya memberikan pelatihan-pelatihan, memberikan tempat pemilahan sampah organik dan anorganik, bibit tanaman untuk penghijauan, dan juga membangun sumur resapan untuk meminimalisir banjir. Pada tahap evaluasi (*Check*), evaluasi dilaksanakan setiap berakhirnya program bantuan yang diberikan oleh pihak *Save the Children* (STC). Evaluasi dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak *Save the Children* (STC) untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Sebagai rencana tindak lanjut (*Act*), dibentuk sebuah komunitas peserta didik yang dinamakan komunitas *STOPS* (Sahabat Tanaman dan Operasi Pengurangan Sampah). CSR (Corporate Social Responsibility) “*Save the Children* (STC)” melalui beberapa program telah mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek.

Kata Kunci: CSR (*Corporate Social Responsibility*), *Save the Children* (STC), Pembiayaan Pendidikan Berkelanjutan

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terjadinya proses

inovasi dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan pernyataan tersebut inti dari pendidikan adalah proses mencerdaskan kehidupan bangsa serta pembentukan karakter dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berprikemanusiaan, persatuan, demokrasi dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam proses pendidikan seringkali dijumpai ketimpangan, terutama di negara - negara berkembang termasuk Indonesia. Terjadi banyak hambatan dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Hambatan yang muncul seperti masalah ekonomi, keterbatasan infrastruktur, dan kekurangan biaya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), masih banyak anak putus sekolah atau tidak dapat mendapatkan pendidikan yang

berkualitas, diakibatkan kekurangan biaya dalam pengelolaan dan penyelenggaraannya. Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) tidak mencukupi untuk membiayai semua kegiatan yang dapat memberdayakan seluruh potensi peserta didik dan pembangunan infrastruktur dalam mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan. Kehadiran pihak lain dalam membantu pembiayaan pendidikan di satuan pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Maka kehadiran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membantu dalam pengelolaan dan pembiayaan pendidikan yang berkembang, berkelanjutan dan berkualitas.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial,

dan lingkungan (Suhandari (2007) dalam Untung (2008).

Menurut Abidah, SM, dkk. (2024), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membantu pertumbuhan sektor pendidikan melalui beasiswa, pembangunan infrastruktur dan program literasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Subroto, MI & Muniarti E (2024) bahwa CSR pada bidang pendidikan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kehadiran CSR dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan telah memberikan kontribusi yang nyata dalam mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan. Menurut Supriyanto, dkk (2021) menunjukan bahwa CSR dengan basis kolaborasi yang melibatkan perusahaan, pemerintah dan masyarakat lebih efektif dalam memberikan dampak berkelanjutan pada sektor pendidikan. Sehingga CSR memiliki potensi besar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Dengan demikian, kemajuan dunia pendidikan memang tidak

dapat berjalan sendiri, sehingga perlu ada kerja sama antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah, yang dikemas melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kerjasama ini

Salah satu Lembaga yang melakukan kegiatan CSR adalah *Save the Children* (STC). *Save the Children* (STC) adalah sebuah organisasi non-pemerintah (NGO) internasional yang didirikan pada tahun 1919 di Inggris. Organisasi ini berfokus pada peningkatan kehidupan anak-anak diseluruh dunia melalui program-program kesehatan, pendidikan, perlindungan anak, dan bantuan kemanusiaan.

Save the Children Indonesia adalah bagian dari gerakan global *Save the Children* yang beroperasi di lebih dari 120 negara. Organisasi ini pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1976 di Aceh dan telah berkomitmen untuk memastikan setiap anak memiliki masa depan yang lebih baik melalui program-program yang fokus pada pemenuhan hak-hak dasar anak.

SMPN Negeri 3 Rancaekek telah menerima program yang

dilakukan oleh *Save the Children* (STC). Program yang dilakukan terdiri dari pemberian pelatihan-pelatihan, pembuatan sumur resapan untuk mencegah banjir, pembuatan tempat sampah organik dan anorganik, dan bibit tanaman untuk penghijauan.

Kepala Sekolah dalam menerima program merupakan pengambilan langkah strategis dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk berinteraksi dengan situasi kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Helmawati et.al, 2023). Langkah strategi ini mendukung pembiayaan berkelanjutan dimana dana dari CSR diimplementasikan dalam berbagai program kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi/gambaran dan menganalisis tentang peranan CSR (*Corporate Social Responsibility*) "*Save the Children* (STC)" dalam mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Hasil dari penelitian ini semoga dapat digunakan atau diterapkan di sekolah sebagai gambaran dalam pengembangan satuan pendidikan (sekolah) dengan bekerjasama dengan pihak lain (CSR) dalam mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2022) mendefinisikan metode kualitatif sebagai "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Creswell (Agustini et al, 2023), pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Metode kualitatif sebagai "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Meneliti proses yang terjadi di lapangan lebih dipentingkan dari pada hasil upaya tersebut". Sehingga,

dibutuhkan keterlibatan peneliti secara langsung dengan kenyataan sehari-harinya, agar dapat dirasakan suasana riil di instansi tersebut. (Moleong, 2011).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu 'kasus'. Berkaitan dengan hal tersebut, Yin (2014) menyatakan bahwa tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekedar untuk menjelaskan seperti apa obyek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang 'apa' (*what*) obyek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang 'bagaimana' (*how*) dan 'mengapa' (*why*) obyek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Rancaekek, Jalan Teratai Raya, Bumi Rancaekek Kencana, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Maka dari itu sumber data

dalam penelitian ini adalah Kepala SMPN 3 Rancaekek dan Koordinator Projek *Save the Children* (STC). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan keabsahan (*validitas*) dengan teknik triangulasi, *member check* dan konformabilitas. Data dianalisis melalui langkah-langkah: mengatur, mengurutkan, mengkategorikan, dan kemudian menginterpretasikan serta menganalisis data tersebut yang didasarkan pada teori-teori yang berkenaan dengan permasalahan yang diusung pada penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu simpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagai pengetahuan dan data informasi, menjadikan modal awal peneliti untuk lebih mempertajam penelitian selanjutnya dan menjadikan temuan yang akan dibahas dan digali lebih lanjut berkaitan dengan peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) "*Save the Children* (STC)" dalam

mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan hasil wawancara dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah dan koordinator proyek), serta diperkuat studi dokumentasi maka ada beberapa hal yang peneliti temukan. Pada tahap perencanaan CSR (*Corporate social Responsibility*) “*Save the Children*” di SMPN 3 Rancaekek, kerjasama *Save the Children* (STC) dengan SMPN 3 Rancaekek diawali dengan mengadakan koordinasi dan kerjasama antara *Save the Children* (STC) dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung untuk menentukan sekolah mana saja yang akan dijadikan mitra dengan pihak *Save the Children* (STC). Sekolah-sekolah tersebut tentunya sekolah-sekolah terpilih yang dijadikan perwakilan untuk bekerjasama dengan *Save the Children* (STC). Hal ini terbukti dengan hanya ada 15 sekolah yang dijadikan mitra *Save the Children* (STC) di Kabupaten Bandung, dan salah satunya SMPN 3 Rancaekek.

Hal ini sejalan dengan teori CSR (*Corporate Social Responsibility*), yaitu komitmen perusahaan atau

dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Suhandari (2007) dalam Untung (2008). Perencanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children* (STC)” di SMPN 3 Rancaekek dimulai dengan mengadakan rapat dan koordinasi antara pihak *Save the Children* (STC) dengan pihak sekolah.

Selanjutnya pihak sekolah membuat tim, yang terdiri dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, perwakilan guru, peserta didik, dan juga perwakilan orang tua. Sehingga ada keterlibatan dari semua unsur untuk dapat berkoordinasi dalam program tersebut. Untuk menyusun program tersebut, diadakan pertemuan khusus untuk membahas program yang akan dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children* (STC)” di SMPN 3 Rancaekek yaitu pihak *Save the Children* (STC) memberikan beberapa bantuan kepada pihak sekolah, diantaranya memberikan pelatihan-

pelatihan, membangun tempat pemilahan sampah organik dan anorganik, memberikan bibit tanaman untuk penghijauan, dan juga membangun sumur resapan untuk meminimalisir banjir. Nominal untuk pembuatan sumur resapan terbilang sangat fantastis, yaitu menyentuh angka Rp. 320.000.000. Pemberian tempat pemilahan sampah organik dan anorganik dilakukan pada awal tahun 2024, pemberian bibit tanaman untuk penghijauan dilakukan pada pertengahan tahun 2024, dan pembangunan sumur resapan dilakukan pada akhir tahun 2024 sampai awal tahun 2025.

Menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Dengan demikian perusahaan dapat memberikan perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil temuan di SMPN 3 Rancaekek, yaitu pelaksanaan CSR

(*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children* (STC)” di SMPN 3 Rancaekek yaitu pihak *Save the Children* (STC) memberikan beberapa bantuan kepada pihak sekolah. Hal itu menggambarkan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut memahami perannya masing-masing dan prosedur yang harus diikuti, sejalan dengan siklus implementasi (*Do*) Deming (dalam Rizki, 2024).

Pada tahap evaluasi CSR(*Corporate social Responsibility*) “*Save the Children*” di SMPN 3 Rancaekek, evaluasi dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak *Save the Children* (STC). Merujuk pada siklus Check dari Deming (dalam Rizki, 2024), evaluasi tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga proses yang dilalui, memungkinkan tim untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil temuan di SMPN 3 Rancaekek, evaluasi juga dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak *Save the Children* (STC) untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Dari hasil evaluasi, bantuan yang diberikan oleh *Save the Children* (STC) memberikan dampak positif

bagi seluruh warga sekolah, diantaranya semakin membuka wawasan tentang perubahan iklim, mempunyai karakter Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), semakin mencintai lingkungan, dan lain-lain.

Setelah dilakukan evaluasi atas keberhasilan program-program yang telah dilakukan oleh *Save the Children*, tentunya dilaksanakan tindak lanjut. Pada tahap tindak lanjut CSR (*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children* (STC)” di SMPN 3 Rancaekek yaitu dibentuk sebuah komunitas peserta didik yang dinamakan komunitas STOPS (Sahabat Tanaman Operasi Pengurangan sampah). Jumlah siswa yang tergabung dalam komunitas ini semakin hari semakin bertambah. Awalnya hanya ada 10 orang peserta didik yang bergabung dengan komunitas ini, sekarang sudah bertambah menjadi 50 orang peserta didik. Mereka semakin antusias untuk bergabung kedalam komunitas tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) sebagai komitmen bisnis berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi

terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta masyarakat setempat dan masyarakat luas (Setyaningrum, 2011).

Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan bahwa CSR yang dijalankan berkontribusi pada pembangunan lingkungan sekolah yang berdampak pada kualitas pembelajaran yang tidak lagi selalu terdampak banjir yang memasuki sekolah sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran. Selain itu, kesadaran peserta didik terhadap lingkungan semakin meningkat dengan membuang sampah pada tempatnya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) “*Save the Children* (STC)” dalam mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek diwujudkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dimulai dari koordinasi antara STC dan pihak sekolah, program dilaksanakan melalui berbagai bantuan seperti pelatihan, fasilitas

pengelolaan sampah, bibit tanaman, serta pembangunan sumur resapan. Evaluasi dilakukan bersama untuk menilai efektivitas program, dan ditindaklanjuti dengan pembentukan komunitas Sahabat Tanaman dan Operasi Pengurangan Sampah (STOPS) sebagai bentuk keberlanjutan dan pemberdayaan peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah. CSR (Cooperate Social Responsibility) "Save the Children (STC)" melalui beberapa programnya telah terbukti mendukung pembiayaan pendidikan berkelanjutan di SMPN 3 Rancaekek.

E. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu bagi sekolah, CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat difokuskan pada pembangunan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas sanitasi, dan lain-lain. Bagi guru, CSR dapat mendanai workshop, seminar, dan lain-lain. Bagi peneliti dan akademisi, CSR dapat mendukung penelitian yang relevan dengan inovasi pembelajaran, manajemen sekolah, dan kebijakan pendidikan. Bagi perusahaan, CSR dapat

meningkatkan citra perusahaan sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Bagi penentu kebijakan, CSR dapat menjadi mitra strategis dalam pembangunan sistem pendidikan nasional. Dan bagi orang tua murid, CSR dapat membantu biaya pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell (Agustini et al, 2023). *Qualitative Inquiry and Research Design*.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cetakan Ke 41.
- Subroto, M.I., & Murniati E. (2024). *Manajemen Corporate Social Responsibility*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, dkk (2021). *Pengaruh CSR, Intelectual Capital, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- W. Edwards Deming (1994). *Out of the Crisis*. Cambridge, Massachussets: MIT Press
- Yin, R.K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.).Sage Publications.

Artikel in Press :

Setyaningrum, D. (2011). *Manajemen Pembiayaan Sekolah Melalui Philanthropy Islam Corporate Social Responsibility (CSR) di Lembaga Pendidikan*. Diakses dari <https://123dok.com>

Helmawati, at.all. (2023). Implementasi Perencanaan Stratejik Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musthofa Majalaya. <https://al-afkar.com>. Vol. 6 No. 2 (2023). <https://doi.org/10.31943/afkarjourn.al.v6i2.551>

Jurnal :

Abidah, S.M (et al, 2024). Peran CSR (Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Melalui Dana Bantuan. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*